

ABSTRAK

Pertumbuhan anak pra-sekolah dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Jumlah anak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan masing-masing anak. Dengan jumlah anak yang banyak, menyebabkan perhatian pada masing-masing anak kurang maksimal sehingga pertumbuhan seorang anak kurang terpantau oleh orang tuanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jumlah saudara dengan pertumbuhan anak prasekolah di Kelompok Bermain Wahyu Kasih Surabaya. Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya seluruh anak yang berusia 3-6 tahun sebanyak 57 anak di Kelompok Bermain Wahyu Kasih Surabaya. Sampelnya adalah sebagian anak yang berusia 3-6 tahun dengan besar sampel 50 responden. Sampel diambil dengan menggunakan *simple random sampling*. Variabelnya adalah jumlah saudara dan pertumbuhan anak prasekolah. Instrumennya menggunakan papan meteran dan timbangan injak. Data di analisis menggunakan uji statistik Chi Kuadrat dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan sebagian kecil responden (35,3%) jumlah saudara dengan kategori tidak sesuai dan sebagian kecil (37,5%) pertumbuhannya tidak normal, hasil analisa didapatkan $p = 0,880$ jadi $p > \alpha$. Sehingga H_1 ditolak artinya tidak ada hubungan jumlah saudara dengan pertumbuhan anak prasekolah di Kelompok Bermain Wahyu Kasih Surabaya. Simpulan penelitian ini adalah jumlah saudara tidak ada hubungannya dengan pertumbuhan anak. Keluarga sebaiknya memberikan stimulasi yang optimal sehingga pertumbuhan anak sesuai dengan tahap perkembangan.

Kata kunci : Jumlah Saudara, Pertumbuhan Anak Pra-Sekolah .